

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan
(Dokumentasi perusahaan, 2021)

Milkyway Studio terwujud dari keresahan kedua pendiri yang berpendapat bahwa kreativitas merupakan objektif yang lebih unggul ketimbang mencari uang. Nilai dari sebuah produksi tidak hanya berputar dalam nominal angka, melainkan juga dalam pemikiran kritis dan realisasi dari konsep kreatif. Pada awal berdirinya Milkyway Studio, baik William Chandra dan Mulyadi Witono, selaku pendiri perusahaan, merupakan sosok yang menjunjung tinggi aspek kreatif dalam menjalankan produksi. Bagi keduanya, konsep kreatif merupakan sarana utama dalam membangun sebuah rumah produksi, terlepas dari keuntungan yang akan diraih melalui proyek-proyek tertentu. Tanpa modal yang besar, kedua pendiri memulai perjalanan karir dengan Milkyway Studio di tahun 2014 sebagai pekerjaan sampingan, dan masing-masing individu memutuskan untuk meninggalkan pekerjaan utamanya untuk mendirikan Milkyway Studio secara resmi di tahun 2015.

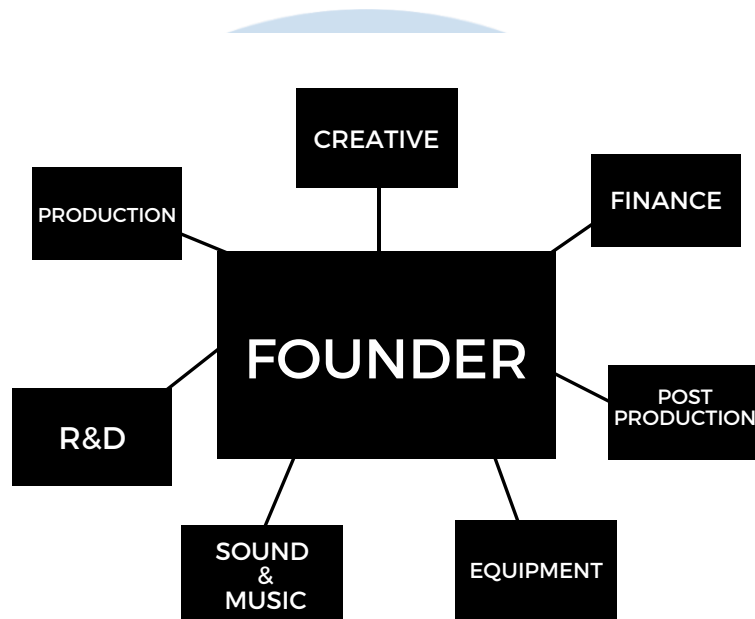
Sebagai rumah produksi, Milkyway Studio mengunggulkan sistem yang bernama “one stop service”. Tidak hanya sebagai *production house* yang berjasa dalam memproduksi sebuah proyek, namun juga hingga tahap *post-production*. Sehingga produksi dari sebuah proyek jauh lebih praktis untuk dilaksanakan oleh satu rumah produksi. Milkyway Studio berusaha memaksimalkan kinerja untuk mencakup seluruh aspek yang dibutuhkan dalam mencapai hasil yang berkualitas dan memuaskan.



Gambar 2.2 Portofolio Milkyway Studio
(Dokumentasi perusahaan, 2021)

Sampai saat ini, Milkyway Studio masih memegang teguh konsep yang mengandalkan nilai kreatif sebagai kode etik untuk bekerja dengan klien. Berbagai macam pihak dengan ide yang bervariasi mempercayai Milkyway Studio untuk merealisasikan objektif serta konsep kreatif dari proyek tertentu. Milkyway Studio selalu mengutamakan konsep dan nilai kreatif dalam sebuah proyek, sehingga menciptakan hasil yang memuaskan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan
(Dokumentasi pribadi, 2021)

Milkyway Studio didirikan oleh William Chandra dan Mulyadi Witono, tidak hanya sebagai kepala perusahaan, namun sekaligus sebagai kepala kreatif di rumah produksi. Dalam ruang lingkup kerja, tidak ada tingkatan hierarki yang formal di ruang lingkup kerja. Milkyway Studio sangat mengedepankan nilai kekeluargaan dalam membina seluruh divisi, sehingga menciptakan kenyamanan antar pegawai, baik karyawan tetap maupun untuk pihak-pihak yang sedang melaksanakan praktik kerja magang magang.

Susunan organisasi perusahaan Milkyway Studio terdiri atas tujuh divisi, yaitu *Finance*, *Creative*, *Production*, *Equipment*, *Post Production*, *Sound & Music*, dan *Research & Development*. Saat ini, Milkyway Studio memiliki 19 pegawai *inhouse* untuk menopang seluruh divisi agar saling berkesinambungan antar satu sama lain. Milkyway Studio juga bekerja sama dengan pihak *freelance* dalam melaksanakan proses pengerjaan produksi untuk menyelesaikan sebuah proyek.

1. Founder:

Dua *founder* dari Milkyway Studio, yaitu William Chandra dan Mulyadi Witono, tidak hanya menjabat sebagai kepala perusahaan, melainkan juga sebagai produser atau sutradara yang menopang aspek kreatif dalam perancangan sebuah produksi. Tidak hanya itu, namun juga sebagai *colorist* maupun *editor*.

2. Finance:

Divisi yang berfungsi untuk menjaga alur keuangan dari Milkyway Studio, baik untuk kebutuhan laporan keuangan tiap produksi, perpajakan, dan lainnya. *Finance* diawasi oleh Ayu.

3. Production:

Divisi yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan dari sebuah produksi di Milkyway Studio, berada di bawah naungan Putri Daradasih dan Andini Nuansa. *Production* merupakan divisi yang menghubungi tiap pihak, mulai dari klien, *agency*, hingga seluruh divisi untuk menjaga komunikasi antar tiap pihak agar saling tersampaikan. *Production* juga berfungsi sebagai sosok yang mengatur jalannya produksi agar sesuai dengan jadwal dan kebutuhan.

4. Creative:

Creative berisikan pihak-pihak yang tidak hanya berpikir kreatif, namun juga inovatif serta kritis dalam menyusun konsep untuk membangun segala aspek dari sebuah produksi. Bidang *creative* dikepalai oleh William Chandra dan Mulyadi Witono.

5. Equipment:

Equipment terdiri atas alat kamera pribadi milik Milkyway Studio yang berfungsi sebagai aset untuk kebutuhan produksi pribadi. Milkyway Studio selalu mengusahakan untuk menggunakan peralatan yang terbaik dalam menghasilkan karya yang berkualitas. Selain itu, dapat dipergunakan sebagai sumber investasi jangka panjang. *Equipment* diawasi oleh Damun Janjam.

6. Post Production:

Divisi yang mengasah proses akhir dari sebuah produksi, berkaitan dengan *editing* maupun *VFX*, serta kebutuhan *post production* lainnya. Milkyway Studio mengusahakan agar seluruh kegiatan produksi dapat dilakukan hingga akhir untuk mendapatkan hasil yang cepat, namun tetap maksimal. Divisi *post production* dikepalai oleh Deo Mareza.

7. Sound & Music:

Tidak hanya bergulat dalam aspek *editing* maupun *VFX*, Milkyway Studio juga memfasilitasi sebuah produksi dengan elemen *sound design* untuk menopang *post production*. Sehingga dalam hasil akhir, tidak hanya aspek visual yang bermain dengan kualitas, namun juga tercapai melalui elemen suara.

8. Research & Development:

Research and Development, atau disingkat sebagai R&D, merupakan bagian internal dari Milkyway Studio yang melibatkan pihak-pihak *freelance* dengan sejumlah sisi kreatif yang variatif untuk bidang tertentu, contohnya adalah tata artistik maupun tata kamera.

